

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA MATERI ORGAN TUBUH MANUSIA
DI KELAS V SD NEGERI 106148 BULU CINA
KEC.HAMPARAN PERAK
T.A 2021/2022**

Agil Putri Kartika Sari¹, Rita Herlina Br PA², Srie Faizah Lisnasari³

Prodi PGSD Universitas Quality¹, Dosen Prodi PGSD Universitas Quality^{2,3}

Universitas Quality, Jl. Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos
20132, Indonesia, 083800313318

Email : agilputriks18@gmail.com; rperanginangin@gmail.com;
faizahsrie2502@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran hasil belajar siswa, mengetahui kesulitan belajar siswa, dan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi organ tubuh manusia kelas V SD ini dilaksanakan pada 19 sampai 20 April 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan wawancara. Dimana soal tes berjumlah 6 butir soal. Tes ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa dan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran IPA materi organ tubuh manusia, berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi organ tubuh manusia di kelas V SD Negeri 106148 Bulu Cina Kec. Hamparan Perak Tahun Ajaran 2021/2022 dengan rata-rata hasil tes 47.6 dengan kriteria kurang mampu, kesulitan yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran IPA materi Organ Tubuh Manusia adalah menjelaskan pengertian organ tubuh, siswa tidak dapat menuliskan kembali organ yang berperan dalam sistem pencernaan dan organ dalam sistem pernapasan, dan siswa sulit untuk menjelaskan kembali fungsi dari organ reproduksi, organ pencernaan, dan organ peredaran darah. Hal ini dikarenakan 1). Siswa tidak menyukai mata pelajaran IPA, 2). Siswa tidak mendengar penjelasan guru, 3). Siswa bosan mendengar penjelasan guru, 4). Guru menjelaskan dengan sangat cepat, 5). Guru menjelaskan tidak dengan suara yang kuat dan tegas, 6). Guru tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya sehingga siswa tidak aktif, 7). Guru tidak menggunakan media saat memberikan materi, 8). Guru hanya berfokus pada buku saja saat menjelaskan.

Kata Kunci : Analisis, Kesulitan, dan Hasil belajar

Abstract

The research which aims to find out how the description of student learning outcomes is, find out student learning difficulties, and to find out the factors that cause student learning difficulties in the science subject matter of human organs for class V Elementary School was carried out from 19 to 20 April 2022. The data collection techniques used in This research is test and interview. Where the test questions consist of 6 questions. This test aims to determine the description of student learning outcomes and the difficulties experienced by students in learning science of humanorgans, while the interview, which consists of 6 questions, aims to determine the factors that cause student learning difficulties. Based on the analysis carried out, it can be concluded that the description of student learning outcomes in science subjects material for human organs in class V SD Negeri 106148 Bulu Cina, Kec. Hamparan Perak for the 2021/2022 Academic Year with an average test result of 47.6 with the criteria of being underprivileged, the difficulties experienced by students in the science subject of Human Body Organ material for class V SD Negeri 106148 Bulu Cina, Kec. Hamparan Perak is that students find it difficult to explain the meaning of body organs, students cannot rewrite the organs that play a role in the digestive system and organs in the respiratory system, and students find it difficult to re-explain the functions of the reproductive organs, digestive organs, and blood circulation organs. This is because 1). Students do not like science subjects, 2). Students do not hear the teacher's explanation, 3). Students are tired of hearing the teacher's explanation, 4). The teacher explains very quickly, 5). The teacher explains no in a strong and firm voice, 6). The teacher does not provide opportunities for students to ask questions so that students are not active, 7). The teacher does not use the media when giving the material, 8). The teacher only focuses on the book when explaining.

Keywords: *Analysis, Difficulty, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa telah menjadi *icon* penting dalam kehidupan masyarakat, untuk itu perlu dilakukan aktualisasi menuju masa depan yang baik. Pada era 60-an banyak tenaga pengajar dari Indonesia yang dikirim untuk membantu pendidikan di negara tetangga. Pendidikan sendiri merupakan kegiatan mengoptimalkan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi peserta didik. Pendidikan adalah hal mutlak yang akan didapatkan oleh seseorang karena dengan adanya pendidikan akan membawa manusia dari ketidaktahuan menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa. Pendidikan merupakan jembatan bagi manusia untuk mendorongnya agar tetap berjalan maju mengikuti perkembangan jaman, sebab tanpa pendidikan akan mustahil bagi manusia untuk dapat terus hidup dan berkembang. Pendidikan merupakan perbuatan manusiawi.

Pendidikan adalah proses untuk memanusiakan manusia. Pendidikan bisa didapatkan darimana saja baik dari bangku sekolah, masyarakat juga keluarga. Pendidikan lahir dari pergaulan antarorang dewasa dan orang yang belum dewasa dalam suatu kesatuan hidup. Tindakan mendidikan yang dilakukan oleh orang dewasa dengan sadar dan sengaja yang didasari oleh nilai-nilai kemanusiaan. Tindakan tersebut yang menyebabkan orang yang belum dewasa menjadi dewasa dengan memiliki nilai kemanusiaan dan hidup menurut nilai tersebut. UU No 20 Tahun 2003 dalam Muhibbin Syah (2017:1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Ki Hajar Dewantara dalam Hassbullah (2017:2) mengemukakan bahwa pendidikan yaitu tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Seiring kemajuan teknologi yang semakin pesat, manusia dituntut harus memiliki sumber daya yang memadai agar dapat berpartisipasi dalam persaingan didunia dengan pola pikir yang cepat dan tepat, salah satunya pada pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (*sains*) yang merupakan hal yang harus dipelajari oleh peserta didik, baik dijenjang dasar maupun dijenjang lanjutan.

Lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan merupakan salah satu masalah yang harus dihadapi dunia pendidikan di Indonesia seperti, minat dan motivasi belajar siswa yang belum maksimal untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya, kurang terampilnya siswa dalam mengungkapkan pendapat atau pemikirannya sendiri, guru kurang efektif dalam memilih dan menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi, proses pembelajaran yang cenderung monoton karena hanya berpusat pada guru dan buku pelajaran, sehingga siswa menganggap pembelajaran kurang menyenangkan dan sulit dimengerti. Hal ini tentunya akan berimbas pada hasil belajar siswa, hasil belajar siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Padahal pembelajaran yang aktif, dan efektif merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti berbagai macam mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA materi organ tubuh manusia di kelas V.

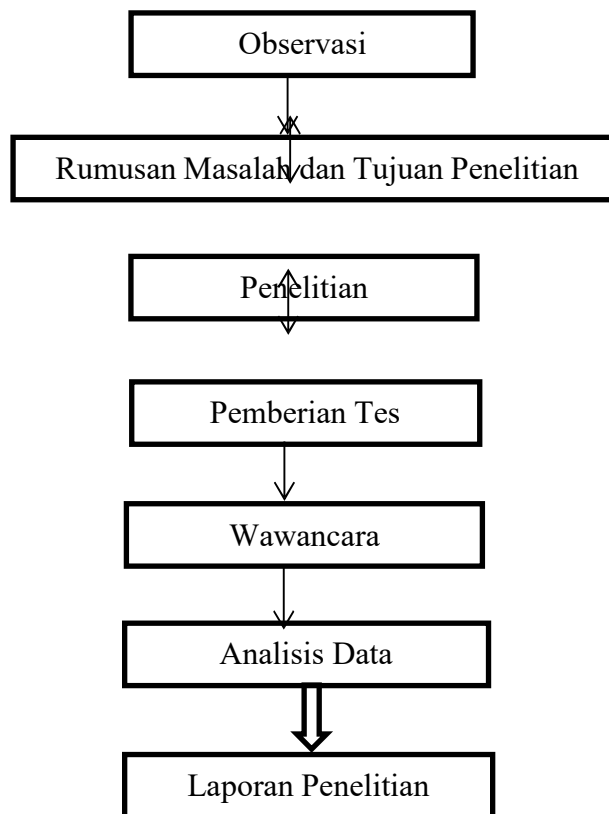
Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pelajaran IPA pada hakekatnya adalah produk, proses, sikap, dan teknologi. Materi organ tubuh manusia merupakan salah satu materi yang terdapat pada mata pelajaran IPA. Materi ini ditunjukkan kepada siswa SD kelas V semester genap. Melalui materi ini siswa diharapkan memperoleh pengetahuan mengenai organ tubuh manusia dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pendidik harus mendalami pengetahuan tentang metode dan model pembelajaran agar dapat memilih metode dan model pembelajaran yang cocok bagi siswanya sehingga hasil belajar siswa dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) Namun kenyataannya, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas yang notabennya juga merupakan guru pada mata pelajaran IPA diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa masih banyak yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 65. Nilai yang diperoleh siswa secara keseluruhan yang tuntas hanya 9 orang (36%), dan yang tidak tuntas sebanyak 16 orang (64%), ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 106148 Bulu Cina belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang nilainya mencapai atau melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) lebih banyak daripada jumlah siswa yang nilainya tidak mencapai atau kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang belum maksimal terjadi karena beberapa faktor yang disebabkan oleh guru dan siswa. Faktor yang berasal dari gurudiantaranya adalah guru hanya mengandalkan buku pelajaran sebagai pusat pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi monoton, metode yang digunakan guru hanya metode ceramah dan kurang bervariasi, kurangnya usaha guru dalam mendorong motivasi belajar siswa, sarana dan prasarana yang digunakan guru saat mengajar mata pelajaran IPA belum memadai, suasana belajar yang asik, menarik dan menyenangkan belum terwujud bagi siswa. Sedangkan faktor yang berasal siswa merupakan dampak dari faktor yang disebabkan oleh guru yang menyebabkan siswa kesulitan belajar yaitu, kurangnya motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA, siswa tidak tertarik untuk aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 106148 Bulu Cina Kec.Hamparan Perak Tahun Ajaran 2021/2022. Alasan memilih lokasi ini adalah karena krangnya minat belajar IPA siswa dan hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 106148 Bulu Cina Kec.Hamparan Perak, dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni dengan metode deskriptif. diteliti. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang akan menyelidiki, menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi, keadaan, fenomena, dan hal-hal lainnya secara objektif (apa adanya) tanpa mengubah, menambahi, atau memberikan perlakuan- perlakuan tertentu terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang akan menyelidiki, menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi, keadaan, fenomena, dan hal-hal lainnya secara objektif (apa adanya) tanpa mengubah, menambahi, atau memberikan perlakuan- perlakuan tertentu terhadap objek yang



Gambar 1. Bagan Desain Penelitian

75.5

a. Gambaran hasil belajar

Dalam memperoleh gambaran hasil belajar siswa digunakan tes yang berjumlah 6 butir soal. Untuk mengetahui nilai dari setiap siswa maka digunakan rumus sebagai berikut :
 Nilai Siswa = $Skor\ Perolehan \times 100\%$

Untuk mengetahui Gambaran hasil belajar siswa dalam materi organ tubuh manusia, akan dilakukan dengan mencari rata-rata nilai dengan hasil belajar siswa. Untuk mencari rata-rata nilai siswa, digunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan:

\bar{x} = Mean (rata-rata)

$\sum f_i$ = Jumlah nilai ujian

= Jumlah frekuensi untuk nilai yang

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

(Sudjana, Nana bersesuaian
2016:109)

Tabel 1. Kriteria Gambaran Hasil Belajar Dalam Materi Organ Tubuh Manusia

KKM	Nilai	Kriteria
65	$88 < \bar{x} \leq 100$	Sangat Tinggi
	$76 < \bar{x} \leq 88$	Tinggi
	$65 < \bar{x} \leq 76$	Sedang
	$\bar{x} < 65$	Rendah

Sumber :Kemendikbud (2016 : 47)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Anas})$$

b. Kesulitan Belajar Siswa

Untuk mengetahui persentase tentang kesulitan belajar yang dialami siswa dan mengetahui siswa yang nilainya lebih rendah dari nilai rata-rata dengan materi Peredaran Darahku Sehat maka digunakan rumus sebagai berikut :

Sudijono, 2015 :43)

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicapainya persentasenya.

N = Jumlah frekuensi/banyak individu.

P = Angka presentase. Persentase kesulitan yang diperoleh dari aspek yang dinilai kemudian akan ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 2. Kriteria Penafsiran Kesulitan Belajar Siswa

Persentase (%)	Kriteria
81-100	Sangat tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
21-40	Rendah
0-20	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2015:89) tubuh manusia.

c. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Untuk mengetahui faktor kesulitan yang dialami siswa pada mata pelajaran IPA materi organ tubuh manusia dilakukan wawancara dengan siswa yang memperoleh nilai rendah. Hasil wawancara kemudian dianalisis agar dapat ditarik kesimpulan mengenai faktor kesulitan yang dialami siswa pada mata pelajaran IPA materi organ

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian pada tanggal 19 sampai 20 April 2022, maka data hasil penelitian yang diperoleh dari tes dan wawancara selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Data hasil tes digunakan untuk mengetahui gambaran hasil belajar dan kesulitan siswa pada mata pelajaran IPA materi organ tubuh manusia. Data hasil wawancara digunakan untuk menjawab faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi organ tubuh manusia. Hasil penelitian tentang Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Organ Tubuh Manusia Di Kelas V SD Negeri 106148 Bulu Cina Kec. Hampan Perak Tahun Ajaran 2021/2022 akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian Pada pelaksanaan penelitian ini ada dua alat pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan wawancara yang memiliki tujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dan faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada materi organ tubuh manusia di kelas V SD Negeri 106148 Bulu Cina Kec. Hampan Perak. Setelah tes dan wawancara dikumpulkan maka disajikan pengolahan data sebagai berikut ;

a. Gambaran Hasil Belajar

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 106148 Bulu Cina Kec. Hampan Perak Tahun Ajaran 2021/2022. Adapun data hasil perolehan tes hasil belajar siswa pada materi organ tubuh manusia dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Sebaran Frekuensi Data Hasil Tes

No	Xi	Fi	Fixi
1.	5	3	15
2.	25	1	25
3.	35	1	35
4.	40	2	80
5.	45	4	180
6.	50	4	200
7.	60	4	240
8.	65	3	195
9.	70	1	70
10.	75	2	150
		25	1.190

75.7

$$\frac{fixi}{\bar{x}} = \frac{\quad}{25}$$

$$\bar{x} = \underline{1.190}$$

Berdasarkan tabel 3 hasil tes maka dapat ditarik kesimpulan = 47.6 (kurang mampu) bahwa diperoleh rata-rata nilai siswa adalah 47.6 dengan kriteria kurang mampu, sesuai dengan tabel gambaran hasil belajar siswa berikut.

Tabel 4. Kriteria Gambaran Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kriteria
88-100	Sangat Mampu
76-88	Mampu
65-76	Cukup Mampu
<65	Kurang mampu

b. Gambaran Kesulitan Belajar Siswa

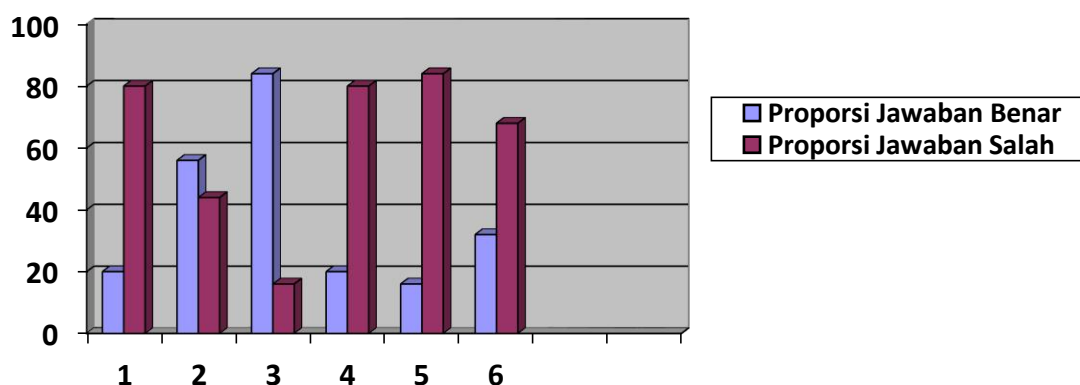
Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 5. Data Presentase Kesulitan siswa pada materi Organ Tubuh Manusia

No Soal	Jawaban Benar		Jawaban Salah		Kriteria	
	F	Presentase	F	Presentase		
1	5	20%	20	80%	Tinggi	
2	14	56%	11	44%	Rendah	
3	21	84%	4	16%	Sangat Rendah	
4	5	20%	20	80%	Tinggi	
5	4	16%	21	84%	Sangat Tinggi	
6	8	32%	17	68%	Tinggi	

Berikut juga disajikan data dalam bentuk diagram batang :

75.8



Gambar 2. Proporsi Jawaban Benar Dan Jawaban Salah

Dilihat pada tabel 4.3 dan gambar 4.1 maka akan dipaparkan mengenai tingkat kesulitan setiap butir soal tes yang diberikan. Pada butir soal nomor 1 dengan kriteria tinggi terlihat 80% atau 20 siswa mengalami kesulitan belajar. Pada butir soal nomor 2 dengan kriteria rendah terlihat 44% atau 11 siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pada butir soal nomor 3 dengan kriteria sangat rendah terlihat 16% atau 4 siswa mengalami kesulitan belajar. Pada butir soal nomor 4 dengan kriteria tinggi terlihat 80% atau 20 siswa mengalami kesulitan belajar. Pada butir soal nomor 5 dengan kriteria sangat tinggi terlihat 84% atau 21 siswa mengalami kesulitan belajar. Pada butir soal nomor

6 dengan kategori tinggi terlihat 68% atau 17 siswa mengalami kesulitan belajar.

c. Faktor Kesulitan Belajar Siswa Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa di atas menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas V SD Negeri 106148 Bulu Cina Kec. Hampan Perak yang mengalami kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran IPA materi Organ Tubuh Manusia. Kesulitan yang dialami siswa tersebut disebabkan oleh kurangnya minat siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi Organ Tubuh Manusia, guru kurang jelas dalam menyampaikan materi mengenai pengertian organ tubuh, nama organ pencernaan pada sistem pencernaan dan pernapasan serta fungsi dari organ tubuh tersebut, guru tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai pengertian organ tubuh, nama organ pencernaan pada sistem pencernaan dan pernapasan serta fungsi dari organ tubuh tersebut sehingga siswa kurang aktif, pembelajaran hanya terfokus pada buku saja sehingga siswa menjadi bosan. Faktor-faktor kesulitan tersebut yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar siswa sehingga siswa sulit memahami materi yang diberikan oleh guru pada materi organ tubuh manusia khususnya mengenai pengertian organ tubuh, nama organ pencernaan pada sistem pencernaan dan pernapasan serta fungsi dari organ tubuh.

75.9

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Gambaran hasil belajar siswa mengenai Organ Tubuh Manusia pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 106148 Bulu Cina Kec. Hampan Perak tergolong kurang mampu dengan perolehan nilai rata-rata tes yang dilakukan siswa adalah 47.6.
2. Kesulitan yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran IPA materi Organ Tubuh Manusia kelas V SD Negeri 106148 Bulu Cina Kec. Hampan Perak adalah siswa sulit menjelaskan pengertian organ tubuh, siswa tidak dapat menuliskan kembali organ yang berperan dalam sistem pencernaan dan organ dalam sistem pernapasan, dan siswa sulit untuk menjelaskan kembali fungsi dari organ reproduksi, organ pencernaan, dan organ peredaran darah.
3. Faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam memahami materi Organ Tubuh Manusia pada mata pelajaran IPA yaitu : 1). Siswa tidak menyukai mata pelajaran IPA, 2). Siswa tidak mendengar penjelasan guru, 3). Siswa bosan mendengar penjelasan guru, 4). Guru menjelaskan dengan sangat cepat, 5). Guru menjelaskan tidak dengan suara yang kuat dan tegas, 6). Guru tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya sehingga siswa tidak aktif, 7). Guru tidak menggunakan media saat memberikan materi, 8). Guru hanya berfokus pada buku saja saat menjelaskan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengungkap terima kepada pihak yang terlibat dalam penelitian ini, terutama kepada pihak program studi PGSD FKIP Universitas Quality, yang telah membantu berjalannya penelitian ini secara langsung dan tidak langsung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dan dilaporkan secara tertulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2020). *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, M. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PTRineka Cipta.
- Hasbullah. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Husamah, e. a. (2016). *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang [UMM].
- Jannah , I. N., Haryanti, D. P., & Prasetyo, S. A. (2020). Efektivitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran IPA di SD. 4.
- Kemendikbud. (2016). *Paduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Khuluqo , I. E. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 75.10
- Maryani, e. a. (2018). *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: K-Media.
- Muhibbinsyah. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munthe, S. D. (2019). Analisis Ketersediaan dan Penggunaan Media Pembelajaran IP di Kelas Tinggi SDN 106832 Sukamandi Hulu.
- Pulungan, I. &. (2018). *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru -Karyawan Dan Peneliti Pemula*.

75.11

Bandung: Alfabeta .

Sagala, S. (2017). *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Siti Urbayatun, e. a. (2019). *Kesulitan Belajar & Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak (Implementasi Pada Anak Usia Sekolah Dasar)*. Yogyakarta: K-Media.

Sudijono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.

Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* . Bandung: PT RemajaRosdakarya.

Sudjana, N. (2016). *Metode Statistika* .

Bandung: Tarsito.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Encana.

Syofrianisda, M. S. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.

Wisudawati , A. W., & Sulistyowati, E. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA* . Jakarta: PT

Bumi Aksara

.